

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pesan-Pesan Islami dalam komik 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi

Komik dengan judul “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi”, ditulis oleh seorang penulis Best Seller 33 Pesan Nabi yaitu Vbi Djenggotten merupakan nama pena dari Veby Surya Wibawa. Lahir di Malang, 25 Februari 1982 merupakan lulusan dari arsitektur Universitas Brawijaya Malang. Menikah dengan Mira Rahman dan telah dikaruniai seorang putri yang bernama Imandaru. Komik ini diterbitkan oleh Penerbit Zahira pada tahun terbit 2013 dengan jumlah halaman 136.

Komik ini ringan namun berisi, selain lucu juga penuh dengan ilmu. Komik ini ditulis dengan sangat serius, isinya sangat mendalam dengan gaya tuturnya yang mudah dipahami. Melalui komik ini, Vbi Djenggotten menyampaikan pesan-pesan damai, melawan anggapan umum tentang Islam yang katanya kuno dan penuh kekerasan.

Komik karangan dari vbi_djenggotten ini terdiri atas 5 bahasan utama, yaitu salah kaprah tentang Islam, apa itu jihad, 13 tingkatan jihad, terorisme bukan jihad dan bahasan terakhir jihad dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjabarannya:

Bab 1 Salah Kaprah Tentang Islam

Pertama, salah kaprah tentang Islam, pada bab ini sang komikus mengajak para pembacanya menyusuri latar belakang penyebab anggapan negatif mengenai Islam. Penyebab bermula dari peristiwa 11 September 2001 yaitu runtuhnya Menara kembar World Trade Center hingga berbagai rangkaian aksi teror lainnya yang seringkali mengatas namakan "jihad", menjadikan sentimen negatif pada Islam sebagai agama teroris. Karena jihad merupakan suatu bagian yang melekat dengan Islam, menjadikan aksi teror yang terjadi tersebut cukup berhasil membuat orang Islam mencurigai sesama muslim lainnya jika berpakaian "berbeda dengan yang lainnya".³²

Disamping itu, kejadian ini menimbulkan sentiment negatif baik pada symbol-simbol Islam seperti masjid, sentimen personal dengan membuli orang-orang yang dianggap muslim, bahkan hingga sentimen secara sistematis yaitu kenegaraan dengan membuat aturan terkait terorisme bahkan hingga melakukan pelarangan atas pemakaian hijab bagi muslimah di berbagai negara di belahan dunia.³³

Seiring berjalannya waktu terbentuk stigma negatif dan membabi buta, ketika melihat orang Islam dengan baju koko, celana cingkrang serta berjenggot yang dianggap sebagai teroris. Adanya ketakutan para orang tua melihat anaknya menggunakan baju muslim dibandingkan dengan menggunakan baju anak-anak muda karena takut akan pengaruh

³² Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 6-9.

³³ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 10-12.

negatif teroris. Sehingga begitu banyaknya fenomena yang muncul sehingga semakin banyak opini yang berkembang di masyarakat yang menyudutkan agama Islam, seperti masih yakin dengan agama yang mengajarkan kekerasan. Islam sebagai agama radikal garis keras. Ini peringatan bagi Israel yang menjarah Palestina. Dimana-mana membunuh orang tidak bersalah itu illegal. Orang kafir atau orang diluar islam harus di basmi. Islam adalah agama teroris. Sehingga opini ini berujung pada pertanyaan apakah islam mengajarkan kebiadaban? Hal ini menjadi amunisi yang cukup efektif bagi mereka yang sejak awal sudah antipasti dengan Islam, sehingga membenarkan bahwa agama Islam mengajarkan kebiadaban.³⁴

Sedangkan orang Islam sendiri masih sibuk mengarahkan amunisi ke saudara sendiri. Antar umat Islam saling menjatuhkan. Hal ini sangat ironis, padahal Rasulullah telah memperingatkan: Dari Jabir Bin Abdullah Al Bajali, Ra., Nabi berkata kepadanya ketika haji Wada' (Haji Penghabisan): "Suruh tenanglah orang banyak itu!", kemudian beliau bersabda: "Janganlah kamu kafir Kembali sesudahku, dimana Sebagian kamu memenggal leher yang lain". (HR. Bukhari). Melihat kondisi ini setanpun tertawa puas penuh bahagia.³⁵

Namun, kekerasan yang mengatasnamakan Islam dengan slogan "Jihad" masih terus berlanjut. Padahal teror kekerasan yang keji itu tidak

³⁴ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 13-15.

³⁵ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 16-17.

sama dengan jihad. Jihad itu sesuatu yang mulia dalam Islam dan tidak sembarangan. Jihad dalam agama Islam ada aturannya. Dalam Islam tidak mengajarkan hal-hal lebay atau berlebih-lebihan termasuk teror maupun kebiadaban. Padahal hal ini sudah dilarang Nabi Muhammad Saw. sebagaimana dalam kutipan dalam komik 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” yang tercantum pada halaman 21:

Diriwayatkan dari Ibnu Abas, bahwa Rasulullah bersabda: “Janganlah kamu sekalian melakukan tindakan berlebih-lebihan dalam agama, karena sesungguhnya yang telah menghancurkan umat sebelum kamu adalah sikap berlebih-lebihan dalam agama”. Allah juga berfirman dalam Qur’an Surat Hud ayat 112 yang artinya: “Dan tetaplah kamu pada jalan yang benar sebagaimana diperintahkan kepadamu dan orang-orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas”.³⁶

Dengan demikian tindakan membunuh orang tidak bersalah, bunuh diri menggunakan bom, mengkafirkan orang sembarangan merupakan tindakan berlebih-lebihan dalam agama.

Bab 2 Apa Itu Jihad

Secara etimologi, Jihad berarti mencurahkan usaha, kemampuan dan tenaga. Secara Bahasa Jihad merupakan menanggung kesulitan. Sebagian besar orang baik yang beragama Islam maupun diluar Islam memahami arti jihad itu adalah peperangan untuk membela agama atau bangsa. Sesungguhnya makna Jihad sendiri memiliki makna yang lebih

³⁶ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 21.

luas dari sekedar peperangan.³⁷ Dalam komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” halaman 28, berikut kutipan dari penjabaran dari beberapa ulama:

Ulama besar Hasan Al Banna menyebutkan bahwa Jihad adalah suatu kewajiban muslim yang berkelanjutan hingga hari kiamat. Tingkat terendahnya berupa penolakan hati atas keburukan dan tertinggi berupa perang di jalan Allah. Sementara menurut Ibnu Mandzur dalam Lisan Al Arab menuliskan bahwa Jihad adalah memerangi musuh, mencurahkan segala kemampuan dan tenaga berupa kata-kata, perbuatan atau segala sesuatu yang sesuai dengan kemampuan. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi dalam Fiqih Jihad, menjelaskan bahwa setiap perang dengan niat yang benar adalah Jihad. Namun tidak semua Jihad adalah perang.³⁸

Menurut Ibnu Taimiyah dalam Mathalib Uli Al Nuha, menjelaskan Jihad dengan penjabaran sebagai berikut: Jihad dengan hati, misalnya istiqomah untuk berjihad dan mengajak pada syariat Islam. Jihad dengan menggunakan argumentasi yaitu memberikan argumentasi kepada sesuatu yang bathil. Jihad dengan memberikan penjelasan pada sesuatu, yaitu menjelaskan kebenaran dengan menghilangkan ketidakjelasan dan memberikan pemikiran yang bermanfaat untuk umat Islam. Dan Jihad dengan menggunakan tubuh yaitu dengan berperang.³⁹

Dengan demikian menunjukkan bahwa makna sesungguhnya Jihad itu luas tidak selalu berkonotasi dengan peperangan. Karena peperangan tersebut salah satu cara untuk berjihad, salah satu cara dalam

³⁷ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 27.

³⁸ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 28.

³⁹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 29-30.

menegakkan kalimat Allah. Dan yang harus diingat dan digaris bawah bahwa tujuan utama Jihad adalah untuk menegakkan Kalimat Allah, bukanlah untuk berperang atau membuat medan peperangan. Sedangkan perang itu salah satu cara yang digunakan dalam berjihad.⁴⁰

Bab 3 13 Tingkatan Jihad

Pada bab 3 dibahas tentang 13 tingkatan jihad menurut Ibnu Qayyim dalam Fiqih Jihad yang dijelaskan berdasarkan dalil-dalil syar’I, bahwa secara garis besar, ada empat jenis jihad, yaitu: Pertama, Jihad terhadap hawa nafsu; Kedua, Jihad melawan godaan setan; Ketiga, Jihad melawan orang kafir dan munafik; dan Keempat, Jihad melawan kezaliman dan kefasikan.⁴¹

Jihad terhadap hawa nafsu terdapat 4 tingkatan, yaitu: Pertama, melakukan Jihad terhadap diri untuk mempelajari kebaikan, petunjuk dan agama yang benar. Kedua, berjihad terhadap diri untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapat. Ketiga, berjihad terhadap diri untuk mendakwahkan dan mengajarkan ilmu kepada orang-orang yang belum mengetahuinya. Keempat, berjihad dengan kesabaran ketika mengalami kesulitan dan siksaan dari makhluk dalam berdakwah di jalan Allah dan menanggung semuanya dengan hanya berharap ridho Allah.⁴²

⁴⁰ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 32.

⁴¹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 33.

⁴² Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 34-37.

Jihad melawan godaan setan terdapat 2 tingkatan, yaitu: Pertama, berjihad melawan setan dengan membuang segala kebimbangan dan keraguan dalam keimanan seorang hamba yang diberikan oleh setan. Kedua, berjihad melawan setan dengan menangkis keinginan berbuat kerusakan dan memenuhi syahwat yang diberikan oleh setan.⁴³

Jihad melawan orang kafir dan munafik memiliki 4 tingkatan yaitu: Pertama, Jihad dengan menggunakan hati; Kedua, berjihad dengan menggunakan lidah (Berdakwah); Ketiga, berjihad menggunakan harta; dan Keempat, berjihad dengan jiwa (berperang).⁴⁴

Jihad melawan kezaliman dan kefasikan terdapat 3 tingkatan, yaitu: Pertama, berjihad menggunakan kekuatan jika memiliki kemampuan untuk melakukannya; Kedua, berjihad menggunakan lisan atau berdakwah; dan Ketiga, berjihad dengan hati, bila belum mampu dengan kekuatan dan lisan.⁴⁵

Mengutip dari pendapat Yusuf Qardhawi dalam fiqih Jihad, beliau menjelaskan:

Jihad adalah ketika seorang muslim mencurahkan usahanya untuk melawan keburukan dan kebathilan. Dimulai dengan Jihad terhadap keburukan yang ada di dalam dirinya dalam bentuk godaan setan, dilanjutkan dengan melawan keburukan di sekitar masyarakat, dan

⁴³ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 38-41.

⁴⁴ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 42-49.

⁴⁵ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 50-55.

berakhir dengan melawan keburukan dimana pun, sesuai dengan kemampuan.⁴⁶

Bab 4 Terorisme Bukan Jihad

Terorisme bukan Jihad, ada beberapa kaidah dalam Jihad yang harus dipahami oleh kaum muslimin. Pertama, Jihad bertujuan menegakkan Agama Islam, kemudian bagaimana dengan teroris? Ketika melakukan aksi, pelaku bom bunuh diri yang mengatasnamakan Jihad akan memilih target, serta meledakkan diri dilokasi yang lebih banyak dikunjungi masyarakat sipil. Ketika bom meledak dan korban berjatuhan, kemudian media massa akan gencar memberitakan. Hal ini menjadi amunisi yang ampuh dalam menjatuhkan Islam. Jadi tujuan bom bunuh diri untuk menegakkan agama Islam jelas gugur, karena malah berbalik menjadi amunisi yang cukup efektif untuk merobohkan nilai Islam. Meskipun target bom bunuh diri orang-orang Amerika dan sekutunya dan kaum Zionis, hal ini akan berdampak pada pemanfaatan motif ini untuk mengagresi negara-negara dengan berpenduduk Islam.⁴⁷

Kaidah yang kedua, dalam Islam bunuh diri itu hukumnya haram, hal ini sebagaimana dalam Al Qur'an Surat An-Nisa ayat 29-30 yang berbunyi: "Hai orang-orang yang beriman janganlah kalian memakan harta sesama kalian secara bathil, kecuali dengan perniagaan yang didasarkan atas suka sama suka diantara kalian. Dan janganlah kalian

⁴⁶ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 57.

⁴⁷ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 60-62.

membunuh diri kalian. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang terhadap kalian. Siapapun yang berbuat demikian dengan melanggar hak dan berlaku zalim, maka Kami akan memasukkannya ke dalam neraka. Dan yang demikian itu sangatlah mudah bagi Allah”.⁴⁸ Dalam sebuah hadist yang tercantum dalam komik *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi* juga telah dijelaskan:

“Barangsiapa mencekik dirinya sendiri, maka dia akan mencekiknya di neraka. Barangsiapa menikam dirinya sendiri, maka dia akan menikamnya di neraka. Dan barangsiapa menceburkan dirinya, maka dia akan menceburkannya di neraka”. (HR. Bukhari, No. 1365).⁴⁹

Ada pertanyaan, “Kalo untuk bom bunuh diri dengan mentargetkan objek militer seperti apa yang terjadi di Palestina, bagaimana? Dalam hal ini masih terdapat perbedaan, ada yang membolehkan dan ada pula yang tidak. Yusuf Qardhawi menjelaskan dalam *Fiqih Jihad*, bahwa bom bunuh diri yang dilakukan pejuang Palestina untuk melawan zionis bukanlah termasuk dalam bentuk teror yang dilarang dengan alasan apapun. Dengan salah satu alasan: Israel yang berdiri dengan modal penjajahan, pendudukan, rasisme dan perampasan secara keseluruhan adalah militer. Bahwa setiap orang yang telah melewati masa anak-anak, laki-laki maupun perempuan direkrut dalam pasukan Israel, baik sebagai

⁴⁸ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 63-64.

⁴⁹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 63-64.

tantara regular maupun cadangan. Dan bom bunuh diri di Palestina timbul dari kondisi terpaksa.⁵⁰

Dalam buku “Salah kaprah dalam memperjuangkan Islam”, terdapat sebuah penjelasan dari Ibnu Khuwaiz Mindad bahwa apabila seseorang mengetahui dan menyangka bahwa ia akan terbunuh, tetapi ia mempunyai niat yang cukup kuat untuk mengalahkan musuh atau memberikan cobaan terhadap musuh, atau memberikan kesan dan dampak yang bisa dimanfaatkan oleh kaum muslimin, maka tindakan tersebut diperbolehkan.⁵¹

Kaidah ketiga yaitu terbunuhnya perempuan dan anak-anak. Islam mengatur setiap detail pola berkehidupan, termasuk pola dalam kondisi peperangan. Ada aturan dan etika yang diajarkan di dalamnya salah satunya larangan membunuh orang-orang yang tidak terlibat dalam peperangan. Dalam perang konvensional target umum adalah kalangan militer. Sementara dalam beberapa kasus bom bunuh diri, perempuan dan anak-anak yang tidak bersalah justru menjadi korban. Padahal dalam sebuah hadist dijelaskan, bahwa dari Ibnu Umar, Ra., katanya: “Seorang perempuan di dapati mati terbunuh dalam suatu peperangan di masa Rasulullah lalu beliau melarang membunuh perempuan dan anak-anak”. (HR. Bukhari, No.1361).⁵²

⁵⁰ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 65-66.

⁵¹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 67.

⁵² Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 71.

Kaidah keempat, membunuh non muslim yang tidak bersalah. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Rasulullah bersabda: “Barangsiapa membunuh Dzimmi (Mu’ahad), ia tidak akan mencium wangi syurga, padahal wanginya tercium dari jarak perjalanan 40 tahun”. Dzimmi adalah kaum non muslim yang hidup ditengah masyarakat muslim dengan sebab perjanjian. Mereka mendapat perlindungan Allah, Rasul dan masyarakat muslim. Perlindungan ini bersifat permanen. Sedangkan yang bersifat sementara disebut Musta’man, semisal wisatawan. Salah satu hak yang dilindungi bagi kaum Dzimmi adalah kebebasan berkeyakinan dan menjalankan ibadah. Dalam Fiqih Jihad juga dijelaskan tidak boleh ada paksaan dan tekanan untuk memeluk Islam. Dasarnya adalah Al Baqarah ayat 256, “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas perbedaan antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat”.⁵³

Kaidah kelima, membunuh orang muslim. Dalam beberapa aksi bom bunuh diri, tak jarang korbannya adalah umat muslim. Padahal, Allah berfirman dalam Al Qur’an surat An-Nisa ayat 93: “Dan barangsiapa yang membunuh orang mukmin dengan sengaja maka balasannya adalah jahanam, ia kekal di dalamnya dan Allah murka terhadapnya dan mengutuknya juga menyediakan azab yang besar baginya”. Dari Abdullah bin ‘Amru bin ‘Ash ra., katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah, “Orang Islam yang bagaimanakah yang

⁵³ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 71-74.

paling baik?’, Jawab Rasulullah, “Ialah orang-orang yang menjaga orang-orang Islam lainnya dari bencana lidah dan perbuatannya”. (HR. Muslim, No.33).⁵⁴

Islam tidak pernah menganggap sepele tindakan yang berpotensi merugikan sesama muslim. Dari Abu Musa ra., dari Nabi bersabda: “Apabila kamu lewat di masjid atau di pasar, padahal kamu membawa anak panah, hendaklah kamu genggam mata panahmu dengan telapak tangan, supaya tidak melukai orang-orang muslim”. (HR. Muslim No.2241). Dari Abu Hurairah ra., katanya Rasulullah bersabda: “Siapa yang menakut-nakuti saudaranya dengan mengacung-acungkan senjata, maka sesungguhnya malaikat mengutuknya sehingga dia berhenti menakut-nakuti, sekalipun saudaranya itu saudara sekandung”. (HR. Muslim No. 2242). Jadi, bagaimana mungkin orang yang mengaku Islam, malah mencelakai dan menumpahkan darah saudaranya sesama muslim dengan dalih Jihad?⁵⁵

Dari Abdullah bin Umar ra., Rasulullah bersabda: “Orang Islam itu saudara orang Islam, ia tidak menganiayanya dan tidak pula membiarkannya teraniaya, siapa yang menolong keperluan saudaranya, Allah akan menolong keperluannya pula. Siapa yang menghilangkan kesusahan orang Islam, Allah akan menghilangkan kesusahannya di hari

⁵⁴ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 78-79.

⁵⁵ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 80-81.

kiamat. Siapa yang menutup rahasia orang Islam, Allah akan menutup rahasianya di hari kiamat nanti”. (HR. Bukhari No.1168).⁵⁶

Islam mengajarkan agar kita dapat menghargai semut. Dari Abu Hurairah ra., katanya saya dengar Rasulullah bersabda: “Seekor semut menyengat salah seorang Nabi, Nabi itupun menyuruh mencari sarang semut itu lalu dibakar. Allah lalu menurunkan wahyu kepada Nabi itu: “Sesungguhnya hanya seekor semut yang menyengat engkau, dan engkau bakar salah satu umat yang bertasbih kepada Tuhan!”. (HR. Bukhari No.1363). Jadi bagaimana mungkin Islam memperbolehkan membunuh manusia yang tidak bersalah, yang derajatnya lebih tinggi dari semut. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Islam tidak mengajarkan bunuh diri, Islam melarang membunuh perempuan dan anak-anak dalam peperangan, Islam melarang membunuh orang non muslim yang tidak bersalah ataupun memaksakan keyakinan kepada mereka, Islam secara gamblang melarang untuk saling bertikai dan mencelakai sesama muslim. Dari Abu Hurairah ra., katanya, Nabi bersabda: “Demi Allah yang nyawaku dalam kuasa-Nya, kelak akan datang suatu masa dimana seorang pembunuh tidak tahu untuk apa dia membunuh, sedang korban yang tewas tidak tahu pula karena apa dia dibunuh”. (HR. Muslim No.2469).⁵⁷

⁵⁶ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 82.

⁵⁷ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 83-84.

Bab 5 Jihad Dalam Kehidupan Sehari-hari

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim, dengan banyaknya masjid maupun mushola yang bertebaran. Namun, masih banyak manusia terjebak dalam dunia maksiat. Pornografi menjadi menu sehari-hari, kekerasan yang sudah jadi pemakluman, dan mayoritas generasi terjebak dalam imajinasi yang melenakan. Korupsi yang sudah menjadi candu karena sudah menggerogoti sendi-sendi kehidupan. Dilain sisi, kemsikinan sekan-akan menjadi asset yang dipertahankan. Orang-orang kelaparan menjadi tontonan dan diperdagangkan. Jarak antara si miskin dengan si kaya semakin jauh. Kondisi seperti inilah yang seharusnya lebih banyak menjadi perhatian bersama.⁵⁸

Kondisi seperti ini sebagaimana digambarkan oleh Rasulullah dalam sebuah hadist berikut: “Hampir terjadi keadaan yang mana umat-umat lain mengerumuni kalian bagai orang-orang yang makan mengerumuni makanan”. Salah seorang sahabat berkata: “Apakah karena sedikit kami ketika itu?”, Nabi berkata: “Bahkan, pada saat itu kalian banyak jumlahnya, tetapi kalian bagai ghutsa’ (buih kotor yang terbawa air saat banjir). Pasti Allah akan cabut rasa segan yang ada di dalam dada-dada musuh kalian, kemudian Allah campakkan kepada kalian rasa wahn”. Kata para sahabat: “Wahai Rasulullah, apa wahn itu?”. Beliau bersabda: “Cinta dunia dan takut mati”. (HR. Abu Daud, Ahmad).

Metode yang dilakukan oleh musuh Islam bukan lagi dengan mengurangi

⁵⁸ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 90-94.

kuantitas, tapi langsung pada penurunan kualitas keislaman atau bahkan menghilangkan pelan-pelan dengan menjauhkan mereka dari Qur'an dan hadist.⁵⁹

Untuk mengimbangi peperangan yang sedang terjadi sebagaimana kondisi saat ini, harus menggunakan cara-cara yang efektif. Yaitu dengan menanamkan niat Jihad, dalam setiap pikiran pada setiap detail tindakan, tiap detik, tiap menit, sejak mata terbangun hingga terlelap. Dengan cara apapun yang kita mampu dan kita bisa. Di mulai dengan berjuang memakmurkan masjid. Bukan dengan mempermewah tampilan bangunan, tapi dengan tidak membiarkan masjid dalam kondisi sepi atau kosong. Menjadikan masjid sebagai basis Jihad ekonomi. Infaq kas saldo masjid tidak hanya sekedar informasi belaka, yang hanya digunakan untuk keperluan rutin dan perbaikan masjid, sisanya di simpan di bank. Namun, alangkah baiknya jika modal tersebut di modalkan buat usaha, hal ini sangat efektif dalam memerangi kemiskinan. Seperti contoh dengan memberikan ternak untuk dikembangkan oleh saudara muslim yang memiliki keterbatasan ekonomi. Sehingga dengan demikian keberadaan masjid mampu memberikan solusi atas permasalahan ekonomi dan sosial bagi umat muslim. Tidak hanya masjid yang dimakmurkan namun umat Islampun juga merasa dimakmurkan.⁶⁰

⁵⁹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 97.

⁶⁰ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 100-107.

Selanjutnya dengan memperbaiki teknik berkhotbah. Khutbah yang biasa terjadi dilakukan dengan bahasa yang berulang dan melayang tanpa menyentuh persoalan, dan dilakukan hanya sebatas rukun sholat utamanya dalam sholat Jum'at. Sehingga banyak jama'ah yang tertidur, atau sering melihat jam berharap segera usai. Bahkan jika jama'ah ditanya tentang pesan khutbah yang disampaikan banyak yang tidak tahu. Oleh karenanya maka tidak ada salahnya jika teknik dalam berkhotbah perlu diperbaiki, dengan meniru apa yang telah di contohkan Rasulullah . Dari Jabir bin Abdullah ra., katanya: “Biasanya, bila Rasulullah berkhotbah, kedua matanya merah (berapi-api), suaranya lantang dan semangatnya berkobar tinggi, bagaikan seorang panglima perang sedang memberi komando kepada bala tentaranya”. (HR. Muslim, No.820).⁶¹

Perubahan khutbah dengan menggunakan diksi yang tidak terlalu membosankan, tegas, informatif dan kontekstual. Penilaian ini memang subyektif, namun seandainya khutbah jum'at disampaikan dengan materi yang lebih efektif, seperti alangkah indahnya perikehidupan di negeri ini. Mengingat setiap jum'at selalu dinanti sebagai momen evaluasi dan menambah ilmu serta memperbaiki diri. Hal ini bisa berimbas pada perbaikan lingkungan terdekat yang kemudian pelan namun pasti memperbaiki lingkungan kehidupan yang lebih luas.⁶²

⁶¹ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 108-109.

⁶² Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 110-111.

Menegakkan urusan sholat, karena sudah menjadi rahasi umum apabila sebagian masyarakat awam masih bersikap menomor sekiankan sholat. Atau bahkan dikerjakan sesempatnya atau dilupakan. Dengan menomor satukan sholat ketika adzan berkumandang dan dilakukan secara jama'ah, bisa jadi masjid tidak saja dimakmurkan namun juga telah diperluas. Dengan demikian segala aktivitas atau pekerjaan di hentikan sementara pada saat adzan telah berkumandang.⁶³

Kemudian menghindarkan orang lain dari bencana tangan atau perbuatan Seperti tidak merokok di sembarang tempat yang dapat mengganggu kesehatan orang lain saat bernafas.⁶⁴ Dalam komik 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi terdapat kutipan hadits sebagai berikut:

“Orang Islam yang bagaimanakah yang paling baik?” Jawab Rasulullah: “Ialah orang-orang yang menjaga orang-orang Islam lainnya dari bencana lidah dan perbuatannya”. (HR. Muslim, No. 33).⁶⁵

Berjuang dalam medan pemikiran dan kebudayaan. Sudah menjadi keniscayaan bahwa saat ini hiburan informasi dan telekomunikasi menjadi alat propaganda yang efektif untuk melucuti ajaran Islam secara perlahan. Seperti tontonan untuk anak-anak yang kurang mendidik

⁶³ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 112-113.

⁶⁴ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 114-115.

⁶⁵ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 114-115.

dengan menampilkan adegan kekerasan, tayangan gossip atau ghibah, gaya hidup hedonisme seperti clubbing dan masih banyak lagi. Kondisi ini jarang diimbangi dengan tayangan televisi yang lebih informatif. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah disebutkan bahwa selain melaknat khamr, Allah juga melaknat peminum, pembawa, penjual dan pembelinya, namun kenyataannya banyak kita jumpai khamr di supermarket.⁶⁶

Jihad melawan korupsi, sudah menjadi rahasia umum bila korupsi telah menjadi penyakit di negeri ini. Padahal setiap detail yang ada di dalamnya bertentangan dengan napa yang diajarkan oleh Allah dan RasulNya. Oleh karena itu sudah menjadi keharusan bagi setiap orang yang mengaku muslim untuk ikut andil dalam memerangi korupsi. Dimulai dengan istiqomahnya hati, istiqomah untuk berjihad dan mengajak kepada syariat Islam. Kemudian dilanjutkan dengan argumentasi untuk membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Lalu menjelaskan kebenaran, menghilangkan ketidakjelasan dan memberikan pemikiran yang bermanfaat untuk umat. Disamping itu perlu belajar mengidentifikasi korupsi dari sedini mungkin, dari sendiri utamanya. Karena tanpa disadari korupsi juga kita lakukan, seperti korupsi waktu. Karena pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan

⁶⁶ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 116-120.

yang dibayarkan maka sesungguhnya kita sudah memakan yang bukan menjadi hak kita.⁶⁷

Selain terkait hal korupsi, kita juga berusaha menjaga keutuhan ukhuwah umat muslim. Karena seringkali kita saksikan perdebatan dan pertikaian antara sesama muslim hanya karena perbedaan pandangan. Hal ini menampakkan bahwa umat muslim sepertinya mudah untuk bisa diadu domba. Sehingga kehidupan berkeislaman terlihat suram hamper tenggelam. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: “Rasulullah bersabda: “Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling kasih, saling menyayang dan saling cinta adalah seperti sebuah tubuh, jika salah satu anggotanya merasa sakit, maka anggota-anggota tubuh yang lain ikut merasakan sulit tidur dan demam”. (HR. Muslim No.4685).⁶⁸

B. Pembahasan

Implementasi Komik 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi

Komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" yang diciptakan oleh vbi_djenggotten merupakan sebuah karya yang mengandung nilai-nilai penting dalam ajaran Islam, terutama yang berhubungan dengan perdamaian, toleransi, dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah implementasi kehidupan sehari-hari yang dapat diambil dari masing-masing bab dalam komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya vbi_djenggotten. Setiap bab berisi pesan-pesan yang mengarah pada

⁶⁷ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 121-124.

⁶⁸ Vbi_djenggotten, *5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 125-127.

kehidupan yang lebih damai dan penuh kebaikan, dan implementasinya dapat diaplikasikan dalam tindakan konkret sehari-hari.

1. Menghargai Perbedaan dan Toleransi

Pesan dalam Komik:

Salah satu pesan utama dalam komik ini adalah pentingnya menghargai perbedaan antar sesama umat manusia. Nabi Muhammad Saw. mengajarkan kita untuk menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya.

Implementasi:

- a. Menghargai Perbedaan Agama: Berinteraksi dengan sesama umat beragama dengan penuh hormat. Misalnya, tidak mencela keyakinan orang lain, dan sebaliknya, belajar dan memahami perbedaan keyakinan yang ada di sekitar kita.
- b. Mendorong Kerukunan Antar Umat: Menghadiri acara lintas agama atau berbagi pengetahuan tentang pentingnya toleransi. Menerima orang lain tanpa melihat perbedaan mereka dan menjadikan perbedaan sebagai kekayaan dalam masyarakat.
- c. Menghindari Stereotip: Mengedukasi diri dan orang lain untuk tidak berprasangka buruk terhadap kelompok tertentu. Menghindari pernyataan atau tindakan yang merendahkan perbedaan.

2. Menjaga Perdamaian dalam Berbicara

Pesan dalam Komik:

Nabi Muhammad sangat menekankan pentingnya menjaga lisan. Beliau mengajarkan kita untuk berbicara dengan kata-kata yang baik, menghindari kata-kata yang menyakitkan dan menimbulkan perpecahan.

Implementasi:

- a. Berbicara dengan Lembut dan Bijaksana: Dalam percakapan sehari-hari, pilih kata-kata yang penuh kasih sayang dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Misalnya, saat berdebat, hindari kata-kata kasar dan selalu berbicara dengan penuh empati.
- b. Menghindari Gosip dan Fitnah: Tidak menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya. Jika mendengar gosip atau fitnah, lebih baik diam dan tidak ikut berpartisipasi dalam percakapan tersebut.
- c. Menerapkan Kejujuran dalam Komunikasi: Selalu berkata jujur dalam berkomunikasi, baik itu dalam kehidupan pribadi maupun profesional, dan berusaha menghindari kebohongan, meski kecil sekalipun.

3. Membangun Persaudaraan dan Solidaritas

Pesan dalam Komik:

Nabi Muhammad selalu mengajarkan umatnya untuk saling mencintai dan menjaga persaudaraan, terutama dalam komunitas Muslim, namun juga kepada sesama umat manusia.

Implementasi:

- a. Aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan: Membantu sesama yang membutuhkan, baik itu dalam bentuk material maupun

dukungan moral. Berpartisipasi dalam kegiatan amal dan memberi perhatian pada mereka yang sedang kesulitan, seperti dengan menyumbangkan waktu untuk kegiatan bakti sosial atau menyalurkan bantuan kepada korban bencana.

- b. Menolong Sesama yang Membutuhkan: Menjadi relawan dalam kegiatan sosial atau membantu tetangga yang sedang membutuhkan, baik itu dalam bentuk materi, waktu, atau tenaga.
- c. Berbagi Kebaikan: Membantu teman atau orang yang sedang mengalami kesulitan, baik secara emosional maupun finansial. Misalnya, memberikan makanan kepada mereka yang kurang mampu atau menawarkan bantuan moral kepada seseorang yang sedang menghadapi masalah.
- d. Menjaga Silaturahmi: Menghubungi teman dan keluarga secara rutin untuk menjaga hubungan baik dan mempererat persaudaraan. Menghindari perpecahan dalam hubungan keluarga dan sahabat, serta memperbaiki komunikasi yang terputus.

4. Menghindari Kekerasan dan Intoleransi

Pesan dalam Komik:

Nabi Muhammad mengajarkan umatnya untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang damai, tanpa harus menggunakan kekerasan atau tindakan intoleransi. Kekerasan bukanlah solusi untuk mencapai perdamaian.

Implementasi:

- a. Mendorong dialog sebagai jalan penyelesaian masalah: Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menghindari perdebatan yang memanas, serta mencari solusi damai ketika terjadi konflik. Melalui pelatihan atau seminar tentang resolusi konflik damai dan sikap sabar, kita dapat membangun masyarakat yang lebih damai dan harmonis.
 - b. Menyelesaikan Konflik dengan Damai: Dalam kehidupan sehari-hari, ketika ada konflik dengan orang lain, kita berusaha menyelesaikannya dengan dialog, bukan dengan kekerasan atau mengutamakan emosi. Mengajukan solusi yang win-win bagi kedua belah pihak.
 - c. Menjadi Pendengar yang Baik: Ketika ada masalah, mendengarkan dengan seksama pendapat dan perasaan orang lain tanpa terburu-buru memberikan tanggapan atau reaksi yang negative.
 - d. Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Non-Kekerasan: Mengedukasi diri dan orang lain untuk selalu memilih penyelesaian damai dalam setiap permasalahan, baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan, maupun masyarakat.
5. Menerapkan Kejujuran dan Keadilan

Pesan dalam Komik:

Kejujuran dan keadilan adalah landasan dari setiap ajaran Nabi Muhammad. Beliau mengajarkan untuk selalu berlaku adil dan jujur

dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam berbisnis, berpolitik, maupun dalam hubungan pribadi.

Implementasi:

- a. **Berlaku Adil dalam Semua Aspek Kehidupan:** Dalam berbisnis, bekerja, atau berinteraksi dengan orang lain, pastikan selalu berlaku adil dan tidak memihak. Sebagai contoh, dalam pekerjaan tim, pastikan setiap anggota mendapatkan kesempatan yang sama dan dihargai atas kontribusinya.
- b. **Menghindari Penyalahgunaan Kekuasaan:** Jika memegang kekuasaan dalam suatu organisasi atau keluarga, pastikan menggunakan posisi tersebut untuk keadilan, bukan untuk kepentingan pribadi.
- c. **Berperilaku Jujur dalam Keuangan:** Selalu jujur dalam hal keuangan, baik itu dalam pekerjaan, bisnis, atau urusan pribadi. Hindari kecurangan dalam transaksi atau usaha yang bisa merugikan orang lain.

Komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya vbi_djenggotten tidak hanya menawarkan cerita yang menarik dan penuh hikmah, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi kita untuk mengimplementasikan ajaran Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengikuti pesan-pesan damai tersebut, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, damai, dan penuh kasih sayang. Implementasi nilai-nilai yang diajarkan Nabi Muhammad, seperti menghargai

perbedaan, berbicara dengan baik, menolong sesama, menghindari kekerasan, dan berlaku adil, akan membawa kita lebih dekat dengan kehidupan yang diridhai Allah Swt. dan melalui tindakan nyata, kita dapat menunjukkan bahwa ajaran Islam benar-benar membawa kedamaian bagi dunia.

Komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya vbi_djenggotten secara tidak langsung sebagai media dakwah yang efektif utamanya bagi anak-anak. Hal ini sejalan dengan jurnal "Komik Sebagai Media Dakwah" oleh Siti Ulya Faza Adilah, Aang Ridwan, Dindin Sholahudin. Jurnal ini membahas bagaimana komik dapat menjadi alat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Penelitian ini menyoroti penggunaan komik strip di media sosial sebagai sarana dakwah yang menarik bagi berbagai kalangan, terutama generasi muda.⁶⁹

Selanjutnya implementasi Komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya Vbi Djenggotten sebagai Media Literatur Anak dapat dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur untuk memastikan pesan yang disampaikan dalam komik terserap dengan baik oleh anak-anak. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pemahaman Karakteristik Komik

- a. Visual Unik: Gaya ilustrasi yang khas dan kreatif, menarik bagi anak-anak.

⁶⁹ Siti Ulya Faza Adilah, Aang Ridwan¹, Dindin Sholahudin. *Komik Sebagai Media Dakwah*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 4, Nomor 4, 2019, 363-381 P-ISSN: 2622-9781, E-ISSN: 2622-9773

- b. Pesan Universal: Mengangkat nilai-nilai islami yang damai dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Format Interaktif: Terdapat elemen yang mendorong anak untuk berpikir kritis dan reflektif.

Dengan memahami keunggulan ini, implementasi dapat disesuaikan untuk mendukung tujuan pendidikan karakter.

2. Pengintegrasian ke dalam Program Literasi

- a. Program Literasi Sekolah: Komik ini dapat dijadikan bahan bacaan wajib atau pilihan dalam program "Gerakan Literasi Sekolah" (GLS).
- b. Taman Bacaan Masyarakat (TBM): Komik dapat disediakan di taman bacaan untuk menjangkau komunitas yang lebih luas.
- c. Media Digital: Jika tersedia dalam format digital, komik dapat digunakan dalam platform pendidikan daring untuk memperluas akses.

3. Penggunaan dalam Aktivitas Pembelajaran

- a. Diskusi Kelompok:
 - 1) Setelah membaca cerita, anak-anak diajak berdiskusi tentang pesan moral dalam komik.
 - 2) Guru atau fasilitator dapat memberikan pertanyaan, seperti:
"Bagaimana cara kita menerapkan pesan damai ini di sekolah?"
- b. Proyek Kreatif:

- 1) Anak-anak dapat membuat cerita tambahan berdasarkan salah satu pesan damai.
 - 2) Melibatkan kegiatan menggambar karakter favorit mereka atau membuat poster tentang ajaran Nabi.
- c. Praktik Nilai di Kehidupan:
- Libatkan anak-anak dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai dalam komik, seperti berbagi makanan, membantu teman, atau menyelesaikan konflik dengan damai.
2. Kolaborasi dengan Pihak Lain
- a. Kolaborasi dengan Komunitas Literasi: Bekerja sama dengan komunitas literasi untuk menyelenggarakan workshop, pameran, atau kegiatan membaca bersama.
 - b. Peran Orang Tua:
 - 1) Orang tua didorong untuk mendampingi anak membaca komik dan berdiskusi bersama tentang isi cerita.
 - 2) Memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari sesuai pesan damai yang diajarkan.
3. Promosi dan Sosialisasi
- a. Melibatkan Media Sosial:

Memanfaatkan platform seperti Instagram, YouTube, atau TikTok untuk mempromosikan komik melalui video ulasan atau cerita singkat dari komik.
 - b. Acara Literasi:

Mengadakan acara seperti lomba mewarnai karakter komik atau mendongeng berdasarkan cerita dari komik ini.

c. Kemitraan dengan Sekolah dan Lembaga Keagamaan:

Menggunakan komik sebagai materi di pesantren kilat, kelas agama, atau program pengembangan karakter.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

a. Observasi Dampak: Guru dan orang tua memantau perubahan perilaku anak setelah membaca komik.

b. Kuesioner atau Survei:

1) Mengumpulkan pendapat anak tentang cerita, karakter, dan ilustrasi.

2) Tanyakan apakah pesan dalam komik mudah dipahami dan diterapkan.

c. Pengembangan Materi Tambahan:

Berdasarkan respons, tambahkan panduan pendamping untuk orang tua/guru atau aktivitas tambahan seperti permainan edukasi.

Dampak implementasi dari komik "5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi" karya Vbi Djenggotten sebagai Media Literatur Anak dapat menjadi:

1. Penguatan Pendidikan Karakter: Anak dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti kasih sayang, toleransi, dan perdamaian.

2. Minat Baca yang Meningkat: Ilustrasi yang menarik dan cerita yang relevan mendorong anak untuk membaca lebih banyak.

3. Kesadaran Sosial: Anak-anak menjadi lebih peka terhadap pentingnya hidup damai dan saling menghormati.

Dengan langkah-langkah tersebut, komik ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mendidik anak-anak agar menjadi generasi yang cinta damai dan memiliki akhlak yang baik.